

Kamis, 27 Agustus 2026

Global

Ketiga indeks utama Wall Street ditutup dengan perubahan minim pada sesi perdagangan hari Rabu. Selain mencermati deretan laporan kinerja keuangan, para pelaku pasar juga bersiap menyambut simposium tahunan Federal Reserve di Jackson Hole, Wyoming, yang akan dimulai pada hari Kamis. Saham Nvidia naik lebih dari 4% setelah perusahaan melampaui ekspektasi analis dan memproyeksikan pertumbuhan pendapatan yang kuat ke depannya. Pendapatan kuartal fiskal kedua produsen cip tersebut meningkat lebih dari dua kali lipat dan melampaui perkiraan dengan selisih terbesar dalam dua tahun terakhir. Dari Asia, Bank sentral Korea Selatan pada hari Kamis menaikkan suku bunga untuk kedua kalinya secara berturut-turut dalam upaya meredam kenaikan harga, setelah angka inflasi inti bulan lalu mencapai level tertinggi sejak Desember 2023. Bank of Korea (BOK) menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin menjadi 3% sesuai dengan perkiraan. Dalam pernyataannya, BOK menyebutkan bahwa meskipun ekonomi Korea Selatan terus tumbuh dengan laju yang lebih kuat dari perkiraan, inflasi kemungkinan akan tetap berada di atas tingkat target untuk jangka waktu yang cukup lama.

Domestik

Pasar keuangan domestik diwarnai oleh sejumlah sentimen, pasar menanti pengumuman hasil uji kelayakan calon Gubernur BI dan jajaran Dewan Gubernur BI. Pasar juga akan mencermati uji kelayakan dua calon Deputy Gubernur BI yang berlangsung hari ini. Sementara itu, sejumlah kelompok masyarakat dan mahasiswa akan menggelar aksi unjuk rasa di depan Gedung DPR/MPR RI, Senayan, Jakarta Pusat, pada hari ini, Kamis (27/8/2026). Aksi ini tidak hanya didukung gerakan mahasiswa tetapi juga melibatkan kelompok masyarakat dengan kepentingan dan tuntutan yang berbeda. Di antara tuntutan demonstran adalah penolakan terhadap sejumlah kebijakan pemerintah hingga tuntutan ekonomi dan demokrasi. Menyusul aksi ini, sejumlah kantor menerapkan Work From Home (WFH) untuk mengantisipasi gangguan mobilitas dan potensi kemacetan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR menguat seiring permintaan dari bank-bank asing serta aktivitas arus dana akhir bulan. USD/IDR bergerak dalam kisaran sempit 17.725-17.735 menjelang penutupan pasar kemarin. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 17.720-17.790. Pasar obligasi pemerintah terus berada di bawah tekanan jual sepanjang sesi perdagangan Rabu. Adapun imbal hasil obligasi FR108 tenor 10 tahun kembali naik ke atas level 7%. Disisi lain, permintaan pada lelang obligasi pemerintah syariah tercatat masuk Rp23,5 triliun dengan penerbitan yang terkonsentrasi pada seri PBS40 (tenor 4 tahun) di tingkat imbal hasil 6,81%.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Interest Rate Decision	3%	2.75%	3%
JP	BoJ Himino Speech			
DE	GfK Consumer Confidence SEP		-29.6	-29.5
US	Initial Jobless Claims AUG/22		206K	210.0K
CN	National People's Congress			
US	Jackson Hole Symposium			

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.88%	-0.14%
U.S	3.40%	0.10%

BONDS	25-Aug	26-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	7.05	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	5.65	N/A
UST 10 YR	4.63	4.65	0.38

INDEXES	25-Aug	26-Aug	%
IHSG	Closed	6405.69	N/A
LQ45	Closed	632.55	N/A
S&P 500	7677.28	7675.70	(0.02)
DOW JONES	53577.40	53463.88	(0.21)
NASDAQ	26151.30	26130.20	(0.08)
FTSE 100	10886.16	10878.12	(0.07)
HANG SENG	25511.10	25652.97	0.56
SHANGHAI	3889.45	3912.52	0.59
NIKKEI 225	65856.43	66262.16	0.62

FOREX	26-Aug	27-Aug	%
USD/IDR	17710	17770	0.34
EUR/IDR	20668	20716	0.24
GBP/IDR	24165	24157	(0.04)
AUD/IDR	12726	12770	0.34
NZD/IDR	10568	10577	0.09
SGD/IDR	13951	13981	0.21
CNY/IDR	2635	2643	0.33
JPY/IDR	111.39	111.56	0.16
EUR/USD	1.1670	1.1658	(0.10)
GBP/USD	1.3645	1.3594	(0.37)
AUD/USD	0.7186	0.7186	0.00
NZD/USD	0.5967	0.5952	(0.25)